

DAFTAR PUSTAKA

- Abbot L. K dan Gazey, 1994. An ecological view of information of VA mycorrhizas. *Plant Soil* 159:69-78. Jasper DA, Abbot LK, Johnson NC, Wedin DA, 1997 . Soil carbon, nutrients and mycorrhiza during conversion of dry tropical forest to grassland. *Ecol. Appl.* 7 : 171-182.
- Abdi Maulana. 2016. Pemanfaatan tanah grumusol. <http://www.majalahbatu.com/2016/11/pemanfaatan-tanah-grumusol.html> Ilmu Kebumihan. Diakses 22 April 2017.
- Agung Astuti. 2017. Pengembangan Inokulum Mikoriza Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produktivitas Singkong Pada Tanah Grumusol Dengan Berbagai Bahan Organik. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Agustina Puspita D. 2014. Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula Di Bawah Tegakan Jabon (*Anthocephalus Cadamba*) Di Madiun, Jawa Timur. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Skripsi. Hal 28-37.
- Anas, Iswandi. 1993. Pupuk Hayati (*Biofertilizer*). Bogor: Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Hal 18-22.
- Anonim. 2013. Mikoriza. Dalam <https://fajarrizkyashtercytin.wordpress.com/2013/03/31/03-Mikoriza/>. Diakses tanggal 1 Februari 2017.
- Anonim. 2017. <file:///C:/Users/USER/Downloads/Documents/22-1570-2-PB.pdf>. Diakse 1 Februari 2017.
- Anugrah, C.S. Dan Harwati, T. 2013. Pengaruh Pemberian Mikoriza Arbuskula Dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bibit Jati Putih (*Gmelina Arborea* Roxb.). *Jurnal Inovasi Pertanian* 12 (2) : 53-66.
- Apriyanti. 2012. Pengaruh bentuk dan takaran inokulum terhadap aktivitas infeksi dan nodulasi akar tanaman kerandang (*pueraria phasealades sp.*) di tanah pasir pantai. Fakultas Pertanian UMY. Halaman : 23-35.
- Ariestiandini. 2017. KAJIAN PERBANYAKAN DAN UJI KOMPATIBILITAS MIKORIZA DARI BERBAGAI SUMBER PADA TIGA VARIETAS SINGKONG (*Manihot esculenta* Crantz) DI GUNUNGKIDUL. Fakultas Pertanian Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Asmoro. 2015. Kabupaten Gunungkidul. Dalam <http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/8462/4/Ta313573.Pdf>. Diakses tanggal 14 Februari 2017.
- Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Pertanian Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat. 2016. Teknologi Budidaya Jagung - Teknologi-Budidaya-Jagung.Pdf. Dalam <http://sulbar.litbang.pertanian.go.id/ind/images/phocadownload/TEKNOLOGI-BUDIDAYA-JAGUNG.pdf>. NO.002/DIS-LPTP/2016. Diakses tanggal 20 Februari 2017.

- Bianciotto V. Palazzo D, Bonfante- Fasolo P. 1989. Germination process and hyphal growth of vesicular-arbuscular mycorrhizal fungus. *Alionia*. 54:27-36.
- BPS. 2015. Gunungkidul dalam Angka. <http://Gunungkidul%20Dalam%20Angka%202015.pdf>. Diakses tanggal 6 Februari 2017.
- Effendi, Y. 2008. Kajian Resistensi beberapa varietas padi Gogo (*Oriza Sativa L.*) terhadap cekaman kekeringan. Tesis Mahasiswa Gronomi. Universitas Sebelas Maret. 72 hal.
- Desi Puspitasari, Kristanti Indah, Anton M. 2012. Eksplorasi Vesicular Arbuscular Mycorrhiza (VAM) Indigenus Pada Lahan Jagung Sampang Madura dalam <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-24056-Paper-2021277.pdf>. Diakses tanggal 18 Juli 2017.
- Husin E. F. 1994. Mikoriza. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas, Padang. Hal 37-43.
- Gunawan graha. 2015. , <http://www.pengertianilmu.com/2015/08/pengertian-tanah-Mediterran.html>. Diakses 31 Juni 2018.
- Gardner F.P., R. B. Pearce., R.L., Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia Jakarta. 323-362 Hal.
- Guo, H., , Xueli He, Y.Li. 2012. Spatial distribution of arbuscular mycorrhiza and glomalin in the rhizosphere of *Caragana korshinskii* Kom. in the Otindag sandy land, China. *African Journal of Microbiology Research*6(28) pp 5745-5753, 26 July, 2012. Di akses tanggal 30 Juni 2015 dalam <http://academicjournals.org/>.
- Invam. 2013. International Culture Collection of (Vesicular) Arbuscular Mycorrhizal Fungi. <http://invam.caf.wvu.edu/fungi/taxonomy/classification.htm>. Diakses 20 Juli 2017
- Istin Rahmawati. 2001. Pengaruh konsentrasi dan frekuensi penyiraman limbah cair sampah perkotaan terhadap pertumbuhan dan hasil selada (*lactuna safiya*) pada media pasir. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian. UMY.
- Jasper D.A, Abbot L.K, Johnson N.C, Wedin D.A, 1997 .Soil carbon, nutrients and mycorrhiza during conversion of dry tropical forest to grassland. *Ecol. Appl.* 7 : 171-182.
- Kabirun, S. 1990. Peranan Endomikoriza dalam Pertanian. PAU Bioteknologi IPB Kerjasama PAU Bioteknologi UGM. Bogor. Diakses tanggal 15 Oktober 2017.
- Kusumastuti, L., Astuti, A., & Sarjiyah, S. 2017. Contribution of Rhizobium– Mycorrhiza– Merapi-indigenous Rhizobacteria Association on Growth and Yield of Three Cultivars Soybean Cultivated on Coastal Sandy Soil. *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal Of Agro Science)*, 5(1), 7-14. doi:<http://dx.doi.org/10.18196/pt.2017.066.7-14>. Diakses tanggal 4 Agustus 2017.
- Khrisnamoorthy. 1975. Fisiologi Tanaman Pangan. <file:///C:/Users/USER/Downloads/Documents/Bab%20IV.pdf>. Diakses 30 Juni 2018.

- Lukiwati, DR dan Simanungkalit, RDM. 2001. Dry matter Yield P Uptake of Maize with Combination of Phosphorus Fertilizer from Different Sumber & *Glomus fasciculatum* Inoculation. KonNas Mikrobiologi, Yogyakarta. Hal 89-95
- Mansur, I. 2003a. Bahan Kuliah dan Praktikum dalam Penelitian Mycorrhiza. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor. Hal 37-45.
- Marks, G.C. dan R.C. Foster. 1973. Structure, Morphogenesis and Ultrastructure of Ectomycorrhizae. In: Marks, G.C. and T.T. Kozlowski (eds). Ectomycorrhizae their Ecology and Physiology. Academic Press Inc. New York. 2-41 pp.
- Masria. 2005. Peranan Mikoriza Vesikular Arbuskular (Mva) untuk Meningkatkan Resistensi Tanaman terhadap Cekaman Kekeringan dan Ketersediaan P pada Lahan Kering. Manajemen Pertanian Lahan Kering Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Diakses tanggal 16 April 2016.
- Mosse B. 1981 .Ecology of mycorrhizae and mycorrhizal fungi. Advances in Microbial Ecology 5 : 137-210.
- Murtiana Caniago, Dewi Indriyani Roslim, Herman. 2014. Deskripsi Karakter Morfologi Ubi Kayu (*Manihot Esculenta Crantz*) Juray dari Kabupaten Rokan Hulu.Pekanbaru.JOM FMIPA Volume 1 No. 2 Oktober 2014.Diakses tanggal 13 Februari 2017.
- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. Jurnal Litbang Pertanian, 29(4): 219-231.
- Nike-Triwahyuningsih: Agung-Astuti dan Sarjiyah. 2000.pengaruh Inokulasi Rhizosfer-CMA dan Macam Bahan Organik terhadap aktivitas Infeksi Mikrobial pada Tanah di Lahan Pasir Pantai. AGR UMY (2):51-58.
- Nocie Octavitani. 2009. Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskular (Mikoriza) Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produksi Pertanian.<https://uwityangyoyo.wordpress.com/2009/04/05/pemanfaatan-cendawanMikoriza-arbuskular-Mikoriza-sebagai-pupuk-hayati-untuk-meningkatkanproduksi-pertanian/>. Diakses tanggal 10 Februari 2017.
- Nurasiah. 1998. Bentuk Pupuk Urea dan kadar Atonik terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Cabai Merah. Penelitian Mahasiswa UMY. Yogyakarta. 57 Hal.
- Nuhamara, S.T. 1994. Peranan mikoriza untuk reklamasi lahan kritis. Program Pelatihan Biologi dan Bioteknologi Mikoriza. Universitas Sebelas Maret, SoloNurhayati. 2012. Infektivitas Mikoriza pada berbagai Jenis Tanaman Inang dan Beberapa Jenis Sumber Inokulum. Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. J. Floratek 7: 25 – 31.
- Nurbaity,A., A. Herdiyantoro,.O. Mulyani. 2009. Utilization of Organic Materials as Carrier of Arbuskula Mycorrhizal Fungi Inoculant.J.Biol.XIII(1):17-11.
- Nurhayati. 2012. Infektivitas Mikoriza pada berbagai jenis Tanaman Inang dan Beberapa Jenis Sumber Inokulum.

<file:///C:/Users/USER/Downloads/Interaksi%20jenis%20Inang%20dg%20sumber%20%20inokulum.pdf>. Diakses 12 Juni 2017.

- Oetami Dwi H. dan Agus Mulyadi. 2012. Teknologi Budidaya Ubikayu Menggunakan Pupuk Hayati Mikoriza.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=97337&val=626> diakses tanggal 12 Februari 2017.
- Pemmy T. 2015. Hasil ubi kayu (*Mannihot esculenta* Crantz.) terhadap perbedaan jenis pupuk. Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi. 2 (3): 23-25. 2 Oktober 2015.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 1985. Kedelai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor. Bogor. Halaman: 1-13.
- Prihastuti. 2007. Isolasi dan Karakterisasi Mikoriza Vesikular-Arbuskular di Lahan Kering Masam, Lampung Tengah. Berk. Penel. Hayati 12: 99 – 106.
- Rao, N.S Subba. 1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. Hal 352-353.
- Resmayeti Purba. 2016. Kajian Penggunaan Pupuk Organik pada Sistem Usahatani Bawang Merah di Serang Banten. Fakultas Pertanian.
<http://journal.umy.ac.id/index.php/pt/issue/view/303>. Diakses 26 Juli 2017.
- Rukmana, Rahmat. 1997. *Singkong, Budidaya dan Pasca Panen*, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta. Hal 12-16.
- Rusdiana, Omo., Yahya Fakuara, Cecep Kusmana, dan Yayat Hidayat. 2000. Respon Pertumbuhan Akar Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) Terhadap Kepadatan dan Kandungan Air Tanah Podsolik Merah Kuning. Jurnal Manajemen Hutan Tropika 6 (2) : 43-53.
- Salisbury, F. B and Ross, C. W. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3. (Diterjemahkan oleh : Diah R, Lukman dan Sumaryono). Penerbit ITB. Bandung. Hal 171-173.
- Santoso, D.A. 1993. Teknik dan Metode Penelitian Mikoriza Vesikular-Arbuskular. Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 59 hal.
- Sarjijah, Hariyono, Gatot Supangkat. 2016. Identifikasi Singkong Varietas Lokal Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta. Dalam http://Laporan_Singkong_Sarjijah_dkk_2016.pdf diakses pada tanggal 1 Februari 2017.
- Sartohadi Junun, Sabaruddin, Siti Nurul Aidil Fitri, dan Lesi Lestari. 2012. <file:///C:/Users/USER/Downloads/Documents/2012-2-54211-613410086-bab2-17012013093249.pdf>. Diakses 2 Februari 2017.
- Sastrahidayat, R. I. 2011. Epidemiologi Teoritis Penyakit Tumbuhan. UB Press Universitas Brawijaya. Malang

- Sitompul, S. M. dan Guritno, B. 1995. Analisa Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. Hal 409-412.
- Smith, E.S. dan D.J. Read. 1997. Mycorrhizal Symbiosis. Academic Press, London. UK. 605 pp.
- Soelistijono, 2006. file:///C:/Users/USER/Downloads/Documents/2012-1-1002-612308022-bab2-13082012031143_2.pdf. diakses pada tanggal 12 Juli 2017.
- Suhardi. 1989. Pedoman Kuliah Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA). Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 178 hal.
- Sulistyo. 2012. <file:///C:/Users/USER/Downloads/Documents/2012-1-1002-612308022-bab2-13082012031143.pdf>. diakses 3 Mei 2017.
- Sunaryo. 2009. Mempelajari Karakteristik Kimia Dan Fisik Tepung Tapioka Dan Mocal (*Modified Cassava Flour*) Sebagai Penyalut Kacang Pada Produk Kacang Salut Skripsi. IPB. Bogor
- Talanca, A.H., dan A.M. Adnan. 2005. Mikoriza dan Manfaatnya pada Tanaman. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI XVI Komda Sul-Sel. 311-315.
- Widada J. Kabirun S. 1997. Peranan Mikoriza Vesikular – Arbuskular dalam Pengelolaan Tanah Mineral Masam Tropica. Dalam:Pros. Hal 409-412.
- Wuryaningsih, Y. R. 2010. Pengaruh Berbagai Formulasi dan Lma Penyimpanan Pupuk Organik Cair diperkaya Rhizobakteri Osmotoleran terhadap awal Pertumbuhan Awal Tanaman. Skripsi Mahasiswa FP UMY. Tidak dipublikasikan. (Tidak dipublikasikan).
- Yosika E. Yashir. 2011. Teknik Budidaya Singkong Mekarmanik Teknologi MiG-6Plus. Dalam [http:// Budidaya%20Singkong.pdf](http://Budidaya%20Singkong.pdf) diakses tanggal 1 Februari 2017.